



Gambaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 6 Makassar

Overview Of The Project For Strengthening The Profile Of Pancasila Students In The Implementation Of The Independent Learning Curriculum At Smpn 6 Makassar

Hajriatul Fadhillah^{1*}, Abdul Haling², Farida Febriati³

^{1,2} Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³ Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Hajriatulfadhillah@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum yang mengacu pada pertumbuhan bakat dan minat peserta didik dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Didalam kurikulum merdeka belajar terdapat proyek penguatan profil pelajar pancasila yang bertujuan untuk menanamkan serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik dengan konsep 7 tema yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui proyek penguatan profil pelajar pancasila, 2) Untuk mengetahui tanggapan kepala sekolah dan guru tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka belajar di SMPN 6 Makassar, 3) Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis model Miles dan Huberman atau proses analisis data yang tidak melibatkan atau berbentuk angka. Aktivitas dalam analisis data dengan 3 (tiga) tahapan yaitu; 1) *Data Reduction*, 2) *Data Display*, 3) *Conclusion Drawing*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 6 Makassar. Subjek dari penelitian ini siswa kelas VII yang di pilih secara *random sampling* sebanyak 4 orang siswa. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara tertutup dan terbuka serta studi dokumentasi pendukung dalam penelitian ini. Metode analisis data terdiri atas analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila pada penerapan kurikulum merdeka belajar di SMPN 6 Makassar menunjukkan bahwa: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila hanya diberlakukan di kelas VII di SMPN 6 Makassar pada tahun ajaran 2022-2023 dan telah diketahui serta diterapkan oleh siswa kelas tujuh (VII) SMPN 6 Makassar.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, SMPN 6 Makassar.

ABSTRACT

The Independent Learning curriculum is a curriculum that refers to the growth of students' talents and interests with a project-based learning approach. In the independent learning curriculum there is a project to strengthen the profile of Pancasila students which aims to instill and implement Pancasila values in students with the concept of 7 themes set by the Ministry of Education and Culture. This research aims to; 1) To find out the project to strengthen the profile of Pancasila students, 2) To find out the responses of the principal and teachers about the project to strengthen the profile of Pancasila students in the independent learning curriculum at SMPN 6 Makassar, 3) To find out students' knowledge about the project to strengthen the Pancasila student profile. This research was conducted using the Miles and Huberman model of analysis or a data analysis process that does not involve numbers. Activities in data analysis with 3 (three) stages namely; 1) *Data Reduction*, 2) *Data Display*, 3) *Conclusion Drawing*. This research was conducted at SMPN 6 Makassar. The subject of this study was students of class VII who were selected by random sampling as many as 4 students. Data collection used closed and open interview guidelines and supporting documentation studies in this study. Data analysis method consists of qualitative descriptive analysis. The results showed that the project to strengthen the profile of Pancasila students in implementing the independent learning curriculum at SMPN 6 Makassar showed that: The Project to Strengthen Pancasila Student Profiles was only implemented in seventh grade (VII) at SMPN 6 Makassar in the 2022-2023 school year and has been known and implemented by VII grade student at SMPN 6 Makassar.

Keywords: Free Learning Curriculum, Project for Strengthening Pancasila Student Profiles, SMPN 6 Makassar.

1. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), meluncurkan Kurikulum Merdeka pada tanggal 11 Februari 2022 secara daring. Kurikulum secara umum merupakan seperangkat sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar. Kurikulum Merdeka sendiri bertujuan untuk mengejar ketertinggalan Pendidikan Indonesia dari Negara-negara lainnya. Kurikulum Merdeka Belajar belum wajib dilaksanakan oleh seluruh sekolah-sekolah di Indonesia. Pada tahun 2022, pemerintah belum mewajibkan seluruh sekolah di Indonesia untuk menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Sekolah-sekolah diberikan kebebasan untuk memilih 3 kurikulum seperti kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan Kurikulum Merdeka Belajar. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu program utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sejak tahun 2019. Secara defakto mulai diperkenalkan secara intensif kepada seluruh instansi terkait sejak dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Rahayuningsih, 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15-16 Agustus 2022 di SMP Negeri 6 Makassar menemukan permasalahan tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu terkiskisnya nilai-nilai Pancasila sedikit demi sedikit dikalangan pelajar, seperti pada sila kedua tentang kemanusiaan yang adil dan beradab sudah sangat jarang dijumpai di sekolah SMP Negeri 6 Makassar yang dimana pengeimplementasian tentang adab sangat kurang diterapkan oleh para siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka peneliti memutuskan untuk mengangkat judul yaitu Gambaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 6 Makassar. yang telah di konsultasikan kepada pembimbing akademik dan telah disetujui oleh pembimbing akademik sebagai judul penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Republik Indonesia Tahun 2022 dalam Buku Dimensi, Elemen, Sublemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka menjelaskan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan Pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Berdasarkan pertimbangan Badan standar, kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Republik Indonesia tahun 2022 membagi enam dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong royong, 4) berkebhinnekaan global, 5) bernalar kritis, 6) kreatif.

2.2. Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut Buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja terbitan Kemendikbudristek Tahun 2021 menjelaskan bahwa terdapat tujuh tema pokok proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang wajib dijalankan pada satuan Pendidikan. Pelaksanaan tujuh tema proyek penguatan profil pelajar pancasila akan dilaksanakan dalam satu fase, satu fase terhitung dalam jangka waktu tiga tahun. Setiap tahun ajaran wajib melaksanakan beberapa tema yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek untuk satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan dalam satu fase yaitu 3 taun wajib menyelesaikan tujuh tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan timbangan panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tahun 2021 membagi tujuh tema yang akan dilaksanakan yang terdiri dari: 1) Gaya Hidup Berkelanjutan, 2) Kearifan Lokal, 3) Bhinneka Tunggal Ika, 4) Bangunlah Jiwa dan Raganya, 5) Suara Demokrasi, 6) Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, 7) Kewirausahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut pendekatan secara primer menurut Sukmadinata (Ainun, 2021) mengungkapkan bahwa penelitian pendekatan kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama menggambarkan dan mengungkapkan, dan kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan. Alasan peneliti memilih pendekatan penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui kondisi objek yang alamiah berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan peneliti sendiri sebagai instrument kunci. Peneliti mendeskripsikan gambaran pengetahuan guru tentang seperti apa penerapan kurikulum merdeka belajar didalam kelas ketika melaksanakan proses belajar mengajar. Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan peneliti sendiri sebagai instrument kunci menggunakan teknik sampling purposive. Data yang dikumpulkan yaitu data mengenai gambaran pengetahuan guru mengenai proses belajar mengajar didalam kelas menggunakan sistem kurikulum merdeka belajar.

3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari hasil wawancara terbuka dan tertutup terhadap informan (guru, siswa, dan kepala sekolah). Adapun jenis data yang digunakan terdiri dari dua sumber diantaranya:

- a. Data Primer, Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu guru, siswa, dan kepala sekolah melalui wawancara terbuka dan tertutup.
- b. Data Sekunder, Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku pribadi, laporan, jurnal, media sosial, dan media pencarian online.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data lapangan dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrument utama dan menggunakan instrument tambahan. Instrumen tambahan ini digunakan sebagai alat bantu untuk memperoleh data lapangan. Alat bantu instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.4. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses analisis data yang tidak berbentuk angka. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai macam sumber dan teknik pengumpulan data yang di analisa dengan metode ini berupa teks dan narasi. Setelah data-data tersebut diperoleh, maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Yang dimana pada penelitian ini, menggunakan metode analisis model (Miles dan Huberman 2009) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang dimaksud yaitu: *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/ verification* (Penarikan Kesimpulan).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dimiliki oleh SMPN 6 Makassar yang telah melaksanakan 3 tema dari 7 tema yang telah disetujui oleh pemerintah dan dinas pendidikan setempat yaitu tema (1) Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topik Bangunlah Jiwa Raganya, (2) Kearifan Lokal dengan Topik Kelong, dan (3) Anti Perundungan dengan Topik Stop Bullying. Konsep Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 6 Makassar sudah dipahami dengan benar oleh Sebagian besar warga sekolah baik kepala sekolah maupun guru-guru dan pegawai sehingga tidak menjadi suatu hal yang sulit untuk menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah itu dan merupakan awal yang baik untuk menerapkan konsep Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sebagaimana wawasan bapak kepala SMPN 6 Makassar, Tenaga Pendidik dan Siswa SMPN 6 Makassar tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru penggerak tentang Projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMPN 6 Makassar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Neni selaku guru penggerak di SMPN 6 Makassar, mengatakan bahwa kurikulum merdeka sangat menarik dan memerdekakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sebab di aturan kurikulum ini, kementerian hanya memberikan

capaian pembelajaran sebagai tuntutan kepada guru dan tidak lagi menerapkan kompetensi dasar yang memaksakan para guru untuk menyelesaikan kompetensi dasar tersebut serta membebani peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar tersebut (26/01/23_Ibu Neni).

Dilanjutkan dengan pernyataan bapak kepala sekolah SMPN 6 Makassar, mengatakan bahwa kurikulum merdeka mulai diterapkan di SMPN 6 Makassar pada tahun ajaran 2022-2023 yang berada pada kualifikasi tingkat ke-3 dari ketiga tingkatan kurikulum merdeka yaitu tingkatan mandiri belajar, mandiri berubah, mandiri berbagi, dan sekolah kami berada pada tingkatan ke 3 (tiga) yaitu kurikulum mandiri berbagi yang mana terdapat tiga fase dalam jenis kurikulum mandiri berbagi tersebut yaitu pada kelas VII diberikan pelajaran tingkat I, dan berkelanjutan hingga kelas IX. Sehingga yang dapat menerapkan kurikulum merdeka saat ini di SMPN 6 Makassar hanya kelas VII saja dan tahun ajaran depan baru akan diterapkan di kelas VIII. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang sudah beradaptasi dengan kebutuhan Pendidikan saat ini, sebab selain memerdekakan guru, kurikulum ini juga mencerdaskan dan memerdekakan peserta didik. Sehingga inilah yang menjadi alasan sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka belajar (26/01/23).

Berangkat pada hasil wawancara pada 4 (Empat) orang informan mengenai profil pancasila pada penerapan kurikulum merdeka belajar di SMPN 6 Makassar mengatakan bahwasanya mereka telah melakukan kegiatan yang memacu pada nilai-nilai Pancasila contohnya mereka telah melaksanakan gelar karya pada proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah 3 kali yang dimana proyek tersebut tidak ada sangkut pautnya dengan mata pelajaran, tetapi itu adalah hal wajib yang diberikan oleh kemendikbudristek sebagai acuan Capaian Pembelajaran. Sebagaimana yang telah ditetapkan didalam Buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bahwasanya ada 7 (tujuh) tema yang harus terselesaikan didalam satu fase.

4.2. Pembahasan Penelitian

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. SMP Negeri 6 Makassar merupakan sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada bagian Kurikulum Mandiri Berbagi. Yang dimana Kurikulum Merdeka Berbagi ini ialah kurikulum tingkat yang tinggi pada Kurikulum Merdeka Belajar. Pelaksanaan Kurikulum Mandiri Berbagi ini di SMPN 6 Makassar menerapkan metode pembelajaran yang sangat efisien menurut bapak kepala sekolah dan juga guru beserta peserta didik.

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler.

Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pendidik dapat tetap melaksanakan pembelajaran berbasis proyek di kegiatan mata pelajaran (intrakurikuler). Pembelajaran berbasis proyek di intrakurikuler bertujuan mencapai Capaian Pembelajaran (CP), sementara proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan mencapai kompetensi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka di SMPN 6 Makassar hanya diberlakukan di kelas VII (Tujuh) pada tahun ajaran 2022-2023. Menurut guru dan kepala sekolah tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka sangat baik

dan sangat dibutuhkan oleh satuan Pendidikan untuk menumbuhkan dan menanamkan kembali nilai-nilai Pancasila pada siswa. Siswa SMPN 6 Makassar sebagian besar telah mengetahui tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Haling. 2007. Belajar dan Pembelajaran. Makassar: Badan Penerbit UNM Aditya, Rifan. 2022. Keunggulan dan Karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar.
- Amalia, Shinta Shibgho. 2022. Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mewujudkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2022. Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.
- Dwiningrum, Nawang Retno dkk. 2022. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Belajar. Program Studi Teknik Elektro: Politeknik Negeri Balikpapan
- Hasim, Evi. 2020. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19. Sulawesi Utara, Universitas Negeri Gorontalo. Kompasiana.com.
- Hamzah, Mohamad Rifqi. 2022. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. Universitas PGRI Wiranegara.
- Hamdi, Syahrul dkk. 2022. Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik. Program Studi Pascasarjana Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. Pembaharuan pembelajaran di Sekolah Penggerak dan SMA Pusat Keunggulan meneruskan proses peningkatan kualitas pembelajaran yang telah diinisiasi kurikulum-kurikulum sebelumnya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Leny, Lince. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Sulawesi Selatan : Tana Toraja.
- Mayasari, Atika & Mahanani, Rahwiku. 2022. Pengertian Konsep dan Tujuan Merdeka Belajar. adjar.grid.id.
- Muslim, Ahmad. 2022. Landasan Filsafat Idealisme dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Nusa Tenggara Barat: Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika Mataram.
- Nugraha, tono Supriatna. 2022. Kurikulum Mmerdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. Jawa Barat : Dinas Pendidikan.
- Oktifa, Nita. 2022. Struktur Kurikulum Merdeka Belajar SMP/Implementasi kurikulum merdeka belajar pada jenjang SMP yang masuk fase. Akupintar.id.
- OECD. 2020. *Curriculum (Re) Design*. Paris, France: OECD.
- Rahyu, Restu & Rosita Rita dkk. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. Jawa Barat : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ramadina, Evy. 2021. Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. Jawa Timur: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Sopiansyah, Deni & Masruroh, Siti dkk. 2022. Konsep Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Jawa Barat : UIN Sunan Gunung Djati Bandung.suara.com.
- Syarofuddin, Ahmad. 2022. Tujuan dan Konsep Kurikulum Merdeka Belajar. Tiraswati, Dina Martha. 2022. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka. Jawa Barat : Pengawas SMK Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1.
- Safitri, Andriani dkk. 2022. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. Universitas Pendidikan Indonesia
- Vhalery, Rendika, Setyastanto Albertus Maria, Leksono Ari Wahyu. 2022. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Sebuah Kajian Literatur. Jakarta : Universitas Indraprasta PGRI.
- Wardhani, Gladys Ayu Paramita Kusumah, Susanty, Devy dkk. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Kimia Universitas Nusa Bangsa. Jawa Tengah : Universitas Nusa Bangsa.